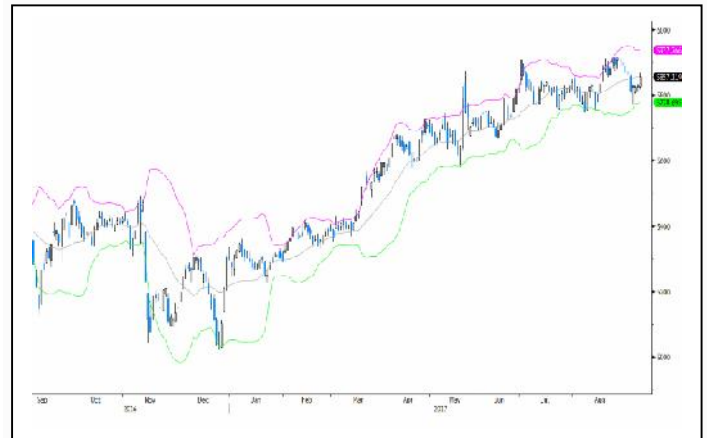


NEWS HEADLINES

- PTPP mulai proyek reklamasi
- ADHI siapkan anak usaha baru
- ADHI alokasikan 6.000 unit jatah hunian MBR
- PWON raih marketing sales Rp1,37 triliun hingga 8M17
- EMDE lepas 80% unit Sky & Cloud
- ANTM dukung pmbangunan kawasan Ekoriparian Ciliwung
- Dana eksplorasi anak usaha KKG USD 1,34 juta per Agustus
- Kredit BBTN diproyeksikan tumbuh 20% pada kuartal III-2017
- Proses antena BBKA masih terkendala
- BNGA akan aprtisipasi ke sistem pembayaran e-toll
- Dana kelolaan nasabah prioritas NISP sebesar Rp 30 triliun
- ADMF salurkan pembiayaan syariah Rp4,2 triliun
- TLKM tunda emisi obligasi
- Pemulihan pelanggan satelit Telkom-1 selesai 100%
- YLKI dukung TLKM pulihkan layanan satelit Telkom-1
- TOWR dapat tambahan pinjaman dari BBKA
- MTDL jalankan transformasi internal
- AMRT pastikan tidak ada double swipe di transaksi Alfamart
- Anak usaha RIMO akuisisi 90% saham PT Indo Putra Khatulistiwa
- APEX terima kontrak Pertamina Geothermal Energy USD 22 juta

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Secara teknis terkonfirmasi IHSG berpotensi untuk apresiasi dalam pekan ini. Sinyal tersebut terindikasi dari MACD dan Stochastic yang mengkonfirmasi positif. Sinyalemen dari lagging indikator terutama MA5 dan MA20 juga mengkonfirmasi trend positif bagi IHSG..

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	5857.119	+24.808	16,014.087	8,389.084
LQ-45	976.464	+5.607	2,942.674	4,468.607

MARKET REVIEW

Sepanjang pekan lalu bursa saham global terbebani oleh meningkatnya eskalasi risiko Korea Utara pasca uji coba bom hidrogen pada Minggu (3/9) serta mencermati pertemuan European Central Bank (ECB) pada Kamis (7/9). Pasar juga menghadapi ketidakpastian atas rencana kenaikan Fed Fund Rate (FFR), plafon utang pemerintahan Federal AS dan reformasi pajak pemerintahan Trump. Bencana badai Harvey dan badai Irma beserta dampaknya, yaitu kerugian yang ditimbulkan dan rekonstruksi pasca badai serta pendanaannya juga menjadi concern. Bursa global sempat rebound terimbas oleh rebound di Wall Street pasca Kongres AS menyetujui perpanjangan batas waktu pagu anggaran pemerintah Federal selama 3 bulan hingga Desember 2017 dari seharusnya paling lambat akhir September 2017. Pertemuan European Central Bank memutuskan untuk mempertahankan suku bunga dan target pembelian aset (stimulus) tidak berubah senilai €60 miliar (USD 72 miliar) setiap bulan hingga Desember 2017. ECB juga berjanji untuk meningkatkan jumlah atau durasi jika ekonomi memburuk. Keputusan ECB itu menyebabkan bursa saham Eropa menguat.

Pada Jumat (8/9) bursa saham Asia dan Eropa mixed. Pasar concern atas ancaman Korea Utara untuk meluncurkan rudal pada akhir pekan lalu. Meski presiden Trump menyatakan tidak akan mengambil tindakan militer untuk mengatasi ancaman rudal dan militer Korea Utara, walau menjadi opsi, tetapi tampaknya pasar tetap mengkhawatirkan kemungkinan itu. Sebelumnya Korea Utara setiap kali melakukan uji coba rudal di akhir pekan. Korea Utara juga mengatakan Amerika akan membayar mahal, setelah Duta Besar AS untuk PBB, Nikki Haley, menuntut sanksi terkuat yang harus menghentikan program senjata nuklir Korea Utara. Bursa saham Jepang melemah karena PDB 2Q 2017 tumbuh 0,6% QoQ dari 1% di 1Q 2016, sedang GDP tahunan tumbuh 2,5% YoY atau lebih rendah dari perkiraan yang sebesar 2,9%. Bursa Cina melemah karena data neraca perdagangan pada Agustus 2017 lebih rendah periode sebelumnya yaitu USD 41,99 miliar (Yuan 286,5 miliar) dari USD 46,74 miliar (Yuan 321,2 miliar). Sementara bursa saham Eropa kembali fokus ke Korea Utara pasca kepastian keputusan ECB, sehingga tertekan pada Jumat lalu. Selain itu tertekan oleh data neraca perdagangan Jerman pada Juli 2017 yang turun menjadi €19,5 miliar dari €22,3 miliar. Sementara Inggris mencatatkan defisit neraca perdagangan Juli sebesar £ 2872 juta dari defisit £ 4564 juta.

Bursa saham Indonesia menguat pada Jumat lalu. IHSG ditutup +0,425% ke 5857,119. Meski demikian investor asing mencatatkan net sell Rp 2,7 triliun. Selama sepekan IHSG menguat 0,12%. Apresiasi di BEI itu didukung oleh kenaikan cadangan devisa Indonesia per akhir Agustus 2017 yang mencapai USD 128,8 miliar dari USD 127,76 miliar pada Juli 2017. Sementara nilai Rupiah terapresiasi ke bawah level Rp 13.200/USD hingga ke Rp 13.185/USD karena melemahnya US dolar. Potensi kenaikan FFR pada Desember 2017 di bawah 35%, sehingga US dolar kurang menarik. Bank Indonesia (BI) memperkirakan The Fed tidak akan menaikkan FFR pada September ini. Ekonomi dan inflasi AS tumbuh baik, tapi tidak secepat yang diperkirakan sebelumnya.

MARKET VIEW

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memproyeksikan, ekonomi sepanjang tahun 2017 diperkirakan tumbuh maksimal 5,17% atau lebih rendah dari target dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara Perubahan (APBNP) tahun 2017 yang sebesar 5,2%. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% itupun bisa tercapai dengan catatan pertumbuhan konsumsi rumah tangga semester II/2017 bertahan pada angka 5%. Sementara dari ekspor tumbuh 5,4%, dan impor 1,9% serta sisi investasi untuk sepanjang 2017 juga diharapkan berada di level 5,2%. Kendati demikian, pertumbuhan dari sisi investasi cukup sulit. Pasalnya, menurut data perbankan penyaluran kredit untuk dunia usaha diperkirakan melambat pada tahun ini. Hal itu menjadi faktor yang diwaspadai, perlambatan kredit bank berdampak bagi ekonomi.

Pencapaian pajak yang belum optimal membuat pemerintah berencana mengevaluasi sejumlah insentif perpajakan karena tidak banyak pihak yang memanfaatkan keringanan tersebut. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyatakan siap mengevaluasi atas berbagai insentif perpajakan yang selama ini kurang diminati para pelaku usaha untuk mendorong kegiatan ekonomi.

Bank Indonesia (BI) mencatat, posisi cadangan devisa Indonesia pada Agustus 2017 mengalami peningkatan sebesar US\$1 miliar menjadi US\$128,8 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan posisi akhir Juli 2017 yang tercatat sebesar US\$127,8 miliar.

Ekskalasi Korea Utara yang meningkat menyusul uji coba nuklir, Menteri Keuangan AS, Steve Mnuchin mengatakan, AS akan menjatuhkan sanksi pada setiap negara yang melakukan hubungan perdagangan dengan Korea Utara. Presiden AS Donald Trump akan mempertimbangkan itu pada saat yang tepat, setelah memberikan waktu bagi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) untuk bertindak kepada Korea Utara. Trump mengatakan belum akan mengambil langkah militer dalam menghadapi Korea Utara. Meski menurut Trump tindakan militer tentu akan terus menjadi pilihan.

Kebijakan dari Bank Sentral Eropa (ECB) akan menjadi sorotan di tengah kemungkinan The Fed menahan suku bunga, setidaknya dalam jangka pendek ini. Diperkirakan bahwa ECB hingga pertemuan terakhirnya menampakkan indikasi untuk memberikan stimulus lanjutan guna mendorong pertumbuhan ekonomi di Eropa.

Presiden Fed New York William Dudley mengatakan meski inflasi masih di bawah target 2% ditengah perkembangan ekonomi, namun hal tersebut tidak mengubah pandangan dasar untuk tingkat suku bunga acuan.

Dari sisi internal terkait pencapai ekonomi yang positif bagi pasar, namun tetap di hadapi tantangan dari global yang masih dibayangi dengan ketidakpastian, hal ini dapat mendorong IHSG dalam pekan ini akan bergerak mixed dengan potensi apresiasi.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Pembangunan Perumahan (PTPP) akan mulai menggarap proyek reklamasi di Surabaya. Proyek senilai Rp2,8 triliun tersebut dikerjakan perseroan bersama dengan dua perusahaan swasta lainnya. Selain proyek reklamasi, perseroan juga sedang menyelesaikan rencana pengembangan jalan tol yang bekerjasama dengan Waskita Toll Road.

Adhi Karya (ADHI) menyiapkan anak usaha baru di lini properti dengan salah satu misinya adalah membangun hunian bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Anak usaha itu memiliki peran utama mengembangkan produk properti berbasis transit oriented development (TOD) di sekitar Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi. Departemen yang kini menangani TOD dan hotel akan dipisah (spin off) menjadi anak usaha paling cepat Maret 2018 dan paling lambat April 2018.

Adhi Karya (ADHI) mengalokasikan 25% dari keseluruhan proyek LRT City sebagai hunian yang menyasar masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Saat ini, perseroan tengah membangun 6.000 unit LRT City untuk hunian MBR.

Pakuwon Jati (PWON) membukukan pendapatan prapenjualan atau marketing sales senilai Rp1,37 triliun sepanjang 7 bulan pertama tahun ini. Sementara itu, realisasi marketing sales pada semester pertama tahun ini mencapai Rp1,2 triliun yang ditopang oleh penjualan apartemen 77%, landed residential 22%, dan kantor 1%. Adapun belanja modal yang telah dikeluarkan perseroan sepanjang semester I/2017 mencapai Rp1,09 triliun untuk membiayai proyek konstruksi yang sedang berjalan dan pembebasan tanah.

Megapolitan Developments (EMDE) akan memaksimalkan proyek-proyek yang mampu menambah pendapatan berulang hingga akhir tahun ini untuk melengkapi kinerja prapenjualan perusahaan. Langkah yang ditempuh antara lain melalui proyek apartemen yang sudah dilakukan tutup atap, yakni menara Sky dan menara Cloud di Cinere, Depok. Melalui proyek itu, perseroan hanya akan melepas 80% unit yang ada kepada konsumen dan sisanya akan digunakan sebagai apartemen sewa.

Aneka Tambang (ANTM) mendukung pembangunan kawasan Ekopariwisata Ciliwung yang diresmikan Kementerian KLH yang memiliki fasilitas jogging track. Perseroan berharap dermaga, perahu bermotor serta fasilitas jogging track yang menjadi partisipasi ANTAM dalam kerja sama multipihak di Kawasan Ekopariwisata Ciliwung dapat memberikan nilai tambah bagi upaya menjaga kelestarian lingkungan khususnya di sungai Ciliwung. Program pengembangan Kawasan Ekopariwisata adalah salah satu wujud perhatian Perseroan atas aspek lingkungan di luar daerah operasional. Sedangkan pengelolaan aspek lingkungan lainnya di sekitar daerah operasional seperti energi, air, emisi, limbah, reklamasi dan keanekaragaman hayati juga terus menerus diimplementasikan.

Anak usaha Resources Alam Indonesia (KGGI) menghabiskan dana sekitar USD 1,34 juta untuk eksplorasi pertambangan hingga Agustus 2017. Kegiatan eksplorasi ini dilakukan di area Sub Blok Handil Bakti. Eksplorasi ini dijalankan oleh anak usaha perusahaan yakni PT Insani Baraperkasa. KGGI memiliki 99,99% saham anak usaha ini. Insani Baraperkasa memiliki total aset USD 57,69 juta per akhir Juni 2017. KGGI masih berencana untuk melakukan beberapa aksi di blok pertambangan lainnya.

Bank Tabungan Negara (BBTN) memproyeksikan pertumbuhan kredit pada kuartal III-2017 sekitar 20% YoY. Hal tersebut terlihat

dari penyaluran kredit pada Agustus yang sudah mencapai Rp 181,2 triliun. Pertumbuhan pada Agustus tersebut karena perseroan fokus pada KPR dengan permintaan yang juga tinggi. Hal tersebut karena BBTN menyalurkan KPR subsidi selisih bunga (SSB) dengan bunga 5%. NPL perseroan pada Agustus sebesar 3,2%, membaik dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar 3,5%.

Proses pemulihan jaringan anjungan tunai mandiri (ATM) milik Bank Central Asia (BBCA) masih belum seluruhnya terealisasi karena berbagai hal diantaranya faktor lokasi. Saat ini proses pemulihan jaringan ATM tersebut dijalankan dengan dukungan berbagai pihak. Namun demikian upaya penggeseran antena penghubung jaringan belum selesai sebagaimana tenggat yang telah ditetapkan.

Bank CIMB Niaga (BNGA) berencana untuk berpartisipasi dalam sistem pembayaran elektronik jalan tol. Perseroan sebenarnya sudah mempunyai produk sejenis elektronik money atau e-money. Sekarang sedang dalam tahap pengkajian bagaimana mengintegrasikan ke dalam sistem pembayaran elektronik di jalan tol tersebut. Namun perseroan menyatakan tidak akan masuk ke bisnis ini pada tahun 2017 ini.

Bank OCBC NISP (NISP) mencatat dana kelolaan nasabah prioritas dalam layanan wealth management mencapai Rp 30 triliun pada Juli 2017. Hingga akhir tahun ini, perseroan menargetkan dana kelolaan tumbuh 15%.

Pembiayaan syariah Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) hingga Juni 2017 mencatatkan pertumbuhan 11% YoY menjadi Rp4,2 triliun. Portofolio pembiayaan syariah masih didominasi oleh segmen sepeda motor yang mencapai 84% dan sisanya 16% merupakan pembiayaan mobil.

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) menunda emisi obligasi senilai Rp5 triliun dalam waktu dekat ini sebagai tahap II dari Penawaran umum Berkelanjutan (PUB) senilai total Rp12 triliun. Kebutuhan dana perseroan telah dipenuhi oleh dana internal dan pinjaman perbankan. Perseroan telah menarik pinjaman senilai Rp7 triliun sepanjang tahun berjalan 2017. Fasilitas kredit itu digunakan untuk sejumlah keperluan terutama belanja modal.

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) memastikan pemulihan layanan konektivitas pelanggan satelit Telkom-1 selesai 100% sesuai dengan target pada 10 September 2017.

Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) mendukung Telekomunikasi Indonesia (TLKM) menuntaskan pemulihan layanan pelanggan satelit Telkom-1 sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan pada 10 September 2017.

Sarana Menara Nusantara (TOWR) mendapatkan fasilitas kredit tambahan dari Bank Central Asia (BBCA) senilai Rp250 miliar melalui perubahan perjanjian kredit yang telah diperoleh pada akhir tahun. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi karena baik BBCA maupun TOWR merupakan unit usaha Grup Djaram.

Metrodata Electronics (MTDL) terus berupaya melakukan transformasi digital secara internal, salah satunya melalui pembelian saham PT Packet System Indonesia (PSI). Tujuan pembelian tersebut adalah memperkuat lini bisnis dan menambah portofolio perusahaan di area bisnis broadband network dan infrastructure system integration. Perseroan mengeleuarkan dana US\$1,76 juta untuk membeli saham PSI dan DMX (BVI) Ltd. Aksi korporasi

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

tersebut menjadi MTDL pemilik 35,290 lembar saham atau 14,17% dari Packet System.

Sumber Alfaria Trijaya (AMRT) memastikan tidak ada gesek ganda (double swipe) dalam setiap transaksi non-tunai. Perseroan meminta pelanggannya untuk tidak khawatir dengan pencurian data nasabah yang saat ini tengah ramai di publik. Untuk layanan non-tunai seluruh toko Alfamart sampai saat ini menggunakan swipe credit atau debit card di mesin Electronic Data Captured (EDC) saja.

Rimo International Lestari (RIMO) melalui entitas anak perusahaan yang dimiliki 90% PT Matahari Pontianak Indah Mal telah melakukan akuisisi sebesar 90% saham dalam PT Indo Putra Khatulistiwa pada 30 Agustus 2017. Nilai akuisisi tersebut mencapai Rp 90.000.000. Perusahaan yang diakuisisi ini berlokasi di Pontianak, Kalimantan Barat dengan usaha usaha di bidang perhotelan dengan jumlah kamar sebanyak 137 kamar dengan total aset sebesar Rp 101.393.101.518 dan total utang Rp 100.031.627.649.

Apexindo Pratama Duta (APEX) telah menerima kontrak pekerjaan dari PT Pertamina Geothermal Energy untuk jasa pekerjaan semi Integrated Project Management (IPM) untuk pengeboran darat di wilayah Lahendong, Sulawesi Utara. Estimasi nilai kontrak yang disepakati adalah sebesar USD 22.016.382,9 untuk periode sampai dengan 18 Juni 2018.

Destinasi Tirta Nusantara (PDES) mengakuisisi Panorama Destination (S) Pte Ltd., Singapura dari Anemone Blue Investment Pte Ltd., sebuah perusahaan yang berdomisili di Singapura. Berdasarkan perjanjian jual beli saham bersyarat (conditional sales purchase agreement/CSPA), transaksi akuisisi ini diselesaikan dengan nilai transaksi sebesar Rp 333 juta. Dengan transaksi ini, PDES menjadi satu-satunya pemegang saham di Panorama Destination Singapura. Pembelian saham Panorama Destination (S) Pte Ltd merupakan salah satu langkah PDES mempercepat pertumbuhan usaha perseroan serta ekspansi di tingkat regional. Dalam waktu dekat juga akan dibuka kantor operasional di Thailand untuk meningkatkan kapasitas operasional PDES.

Sekawan Intipratama (SIAP) menargetkan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) mulut tambang berkapasitas 2 x 100 Megawatt (MW) di Kalimantan Timur (Kaltim) akan dimulai pada tahun 2018. Hal itu sesuai dengan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) tahun 2017 – 2026. Pembangunan PLTU mulut tambang ini harus selesai pada tahun 2021. Saat ini sudah dibuat free Feasibility Study (FS) untuk pembangunan pembangkit itu dan sudah dilaporkan ke pihak PLN khususnya PLN Batubara. PLN Batubara nantinya yang akan memasok batubara kadar rendah untuk mulut tambang itu. SIAP juga sudah melaporkan hasil free FS-nya itu ke anak usaha PLN yang lainnya sebagai pemegang saham 51% nantinya yaitu PT Indonesia Power (IP).

PT. Trisula Textile Industries menargetkan pendapatan tahun 2017 sebesar Rp 420 miliar atau tumbuh 0,92% YoY dari pendapatan tahun 2016 sebesar Rp 416,16 miliar. Hal ini mempertimbangkan kondisi ekonomi yang masih mengalami perlambatan. Laba bersih ditargetkan sekitar Rp 10 miliar – Rp 15 miliar di tahun 2017. Perseroan akan melepas sebanyak-banyaknya 20,69% saham perusahaan melalui penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO). Perseroan direncanakan akan listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 28 September 2017. Harga penawaran di kisaran Rp 140 – Rp 150 per saham. Trisula menargetkan dana

IPO antara Rp 42 miliar – Rp 45 miliar. Masa penawaran awal atau bookbuilding pada 5-7 September 2017. Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan bisa diperoleh pada 15 September 2017. Masa penawaran ditargetkan pada 19-22 September 2017.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

11 September 2017

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	47.77	0.29
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.92	0.03
Gold (US\$/Ounce)	1337.90	-8.55
Nickel (US\$/MT)	11590.00	-560.00
Tin (US\$/MT)	20550.00	-200.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	98.45	36.05
Coal (RB) (US\$/MT*)	90.90	27.54
CPO (ROTH) (US\$/MT)	717.50	6.25
CPO (MYR)/MT	2734.50	-3.00
Rubber (MYR/Kg)	843.50	-6.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	879.99	0.11

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	35	11,695	16
ANTM (GR)	0.02	380	0

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2016E	2017F	2016E	2017F	
USA	DOW JONES INDUS.	21797.79	0.06	10.30	17.85	16.26	3.55	3.36	6,174.2
USA	NASDAQ COMPOSITE	6360.19	-0.59	18.15	23.75	20.33	3.84	3.49	9,860.9
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7377.60	-0.26	3.29	15.18	14.15	1.88	1.83	1,691.4
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3524.05	-0.01	8.45	14.82	13.10	1.61	1.47	5,035.9
CHINA	SHENZHEN SE A SH	2066.74	0.16	0.33	25.32	20.52	2.98	2.64	3,660.8
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27668.47	0.53	25.76	12.53	11.54	1.29	1.21	2,261.3
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	5857.12	0.43	10.58	16.68	14.58	2.54	2.30	489.0
JAPAN	NIKKEI 225	19496.34	1.10	1.95	16.78	15.19	1.62	1.51	3,190.5
MALAYSIA	KLCI	1779.90	-0.17	8.42	16.63	15.67	1.65	1.56	255.6
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3228.56	0.02	12.07	14.73	13.59	1.20	1.15	381.4

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,184.50	-122.50
EUR/IDR	15,845.92	-100.16
JPY/IDR	121.72	-0.91
SGD/IDR	9,817.86	-54.35
AUD/IDR	10,614.84	-79.02
GBP/IDR	17,396.42	45.04
CNY/IDR	2,030.13	0.00
MYR/IDR	3,139.17	-3.37
KRW/IDR	11.70	0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.08	0.0007
EUR / USD	1.20	-0.0017
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.74	-0.0006
AUD / USD	0.81	-0.0009
GBP / USD	1.32	-0.0005
CNY / USD	0.15	-0.0002
MYR / USD	0.24	-0.0003
100 KRW / USD	0.09	0.0000

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	1.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	4.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.25
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.02
LIBOR (GBP)	England	0.25
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.03
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.03
SHIBOR (RENMINBI)	China	3.94

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	August-17	July-17
Inflation YTD %	2.53	2.60
Inflation YOY %	3.82	3.88
Inflation MOM %	-0.07	0.22
Foreign Reserve (USD)	128.79 Bn	127.76 Bn
GDP (IDR Bn)	3,366,763.70	3,227,074.75

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.88
3M	6.04
6M	6.06
12M	6.03537

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

11 September 2017

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
13 Sep	US PPI Final Demand MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.1%
13 Sep	US PPI Final Demand YoY	--
14 Sep	US Monthly Budget Statement	--
14 Sep	US Initial Jobless Claims	--
14 Sep	US Continuing Claims	--
14 Sep	US CPI YoY	Naik menjadi 1.8% dari 1.7%
14 Sep	US CPI MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
15 Sep	Indonesia Trade Balance	--
15 Sep	Indonesia Total Imports YoY	--
15 Sep	Indonesia Total Exports YoY	--
15 Sep	US Empire Manufacturing	Turun menjadi 19.0 dari 25.0
15 Sep	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.6%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ASII IJ	7825	2.29	6.55
HMSP IJ	3710	1.64	6.45
BMRI IJ	13275	1.92	5.34
SMGR IJ	10300	4.83	2.60
TLKM IJ	4720	0.43	1.86
INTP IJ	19025	2.42	1.53
TBIG IJ	6725	5.49	1.47
UNVR IJ	50800	0.40	1.41
KLBF IJ	1730	1.76	1.30
INDF IJ	8650	1.47	1.01

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	18850	-0.53	-2.26
GGRM IJ	66250	-1.30	-1.56
UNTR IJ	31600	-1.17	-1.29
BBNI IJ	7225	-1.03	-1.28
SCMA IJ	2050	-2.84	-0.81
MIKA IJ	2110	-2.76	-0.81
SILO IJ	10125	-5.37	-0.69
ISAT IJ	6375	-1.92	-0.63
PGAS IJ	1780	-1.39	-0.56
MAYA IJ	3450	-3.36	-0.54

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
PT Emdeki Utama	Manufacture & Industries	590-800	500.00	13-15 Sep'17	20 Sep'17	Yuanta Sekuritas Indonesia
PT Trafoindo Prima Perkasa	Manufacture & Industries	320-400	1201.63	TBA	TBA	Bahana Sekuritas
PT Anugerah Berkah Mandiri	Property & Real Estate	800-1250	3,333.33	TBA	TBA	RHB Securities, Mandiri, CIMB Securities

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

CORPORATE INFO

11 September 2017

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ITMA	19.62	Cash Dividend	21 Aug 2017	22 Aug 2017	24 Aug 2017	13 Sep 2017
DVLA	35.00	Cash Dividend	24 Aug 2017	25 Aug 2017	29 Aug 2017	15 Sep 2017

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
AKSI	Tender Offer	--	100.00	--	--	15 Aug – 13 Sep'17
MYTX	Tender Offer	--	83.00	--	--	30 Aug – 29 Sep'17
LAMI	Tender Offer	--	814.00	--	--	07 Sep – 06 Oct'17
MEDC	Stock Split	1:4	--	08 Sep 2017	11 Sep 2017	11 Sep 2017
BMRI	Stock Split	1:2	--	12 Sep 2017	13 Sep 2017	13 Sep 2017

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BCIP	RUPSLB	11 Sep 2017	
SDPC	RUPSLB	11 Sep 2017	
IKBI	RUPST	12 Sep 2017	
DAYA	RUPSLB	15 Sep 2017	
SMGR	RUPSLB	15 Sep 2017	
ARTO	RUPSLB	20 Sep 2017	
HEXA	RUPST	20 Sep 2017	
IKAI	RUPSLB	25 Sep 2017	
BNLI	RUPSLB	26 Sep 2017	
BIPI	RUPST	27 Sep 2017	
CNTB	RUPST	27 Sep 2017	
CNTX	RUPST	27 Sep 2017	
RIGS	RUPST	27 Sep 2017	
AMIN	RUPSLB	28 Sep 2017	
SQMI	RUPST	28 Sep 2017	
ENRG	RUPSLB	29 Sep 2017	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

11 September 2017

BMRI TRADING BUY

S1 13075 R1 13400

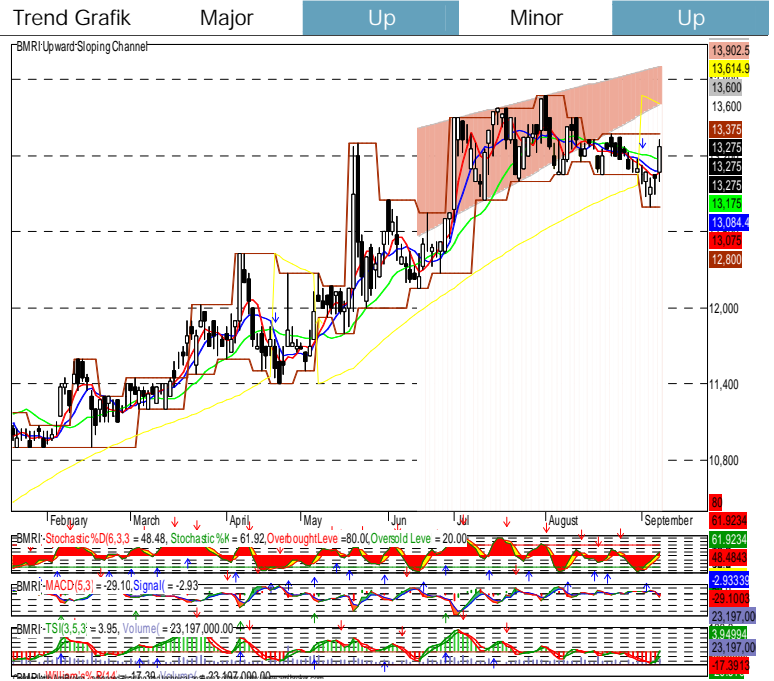
S2 12750 R2 13725

Closing Price 13275

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 13075-Rp 13725
 - Entry Rp 13275, take Profit Rp 13725

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	30.02	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	3.95	Positif
Bollinger Band (Mid)	13175	Positif
MA5	13075	Positif



SMGR TRADING BUY

S1 9950 R1 10475

S2 9425 R2 11000

Closing Price 10300

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 9950-Rp 10475
 - Entry Rp 10300, take Profit Rp 10475

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	11.13	Positif
MACD	-77.31	Positif
True Strength Index (TSI)	-27.79	Positif
Bollinger Band (Mid)	10520	Negatif
MA5	9900	Positif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

11 September 2017

INTP

TRADING BUY

S1 18525 R1 19500

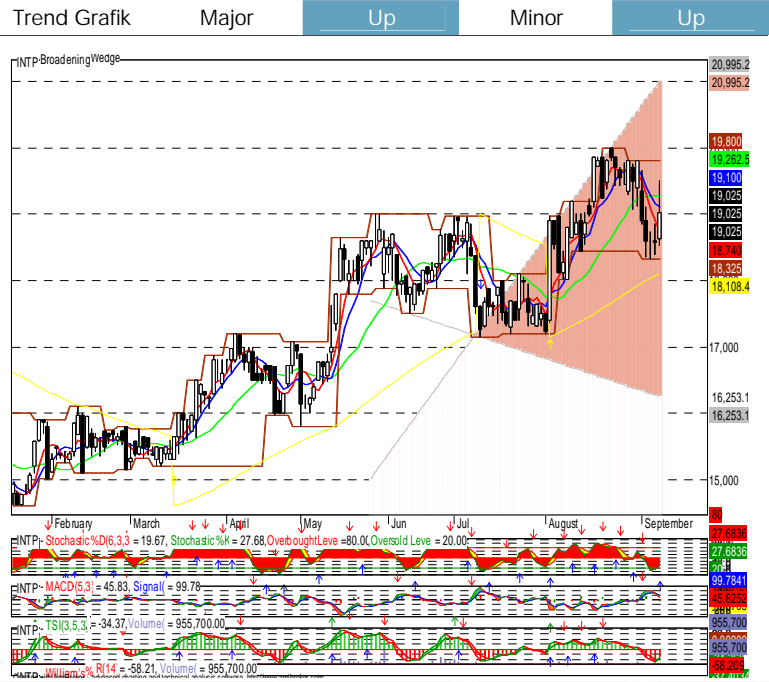
S2 17550 R2 20475

Closing Price 19025

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 18525-Rp 19500
 - Entry Rp 19025, take Profit Rp 19500

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	23.12	Positif
MACD	-92.43	Positif
True Strength Index (TSI)	-34.37	Positif
Bollinger Band (Mid)	19263	Negatif
MA5	18740	Positif



BBTN

TRADING BUY

S1 2970 R1 3040

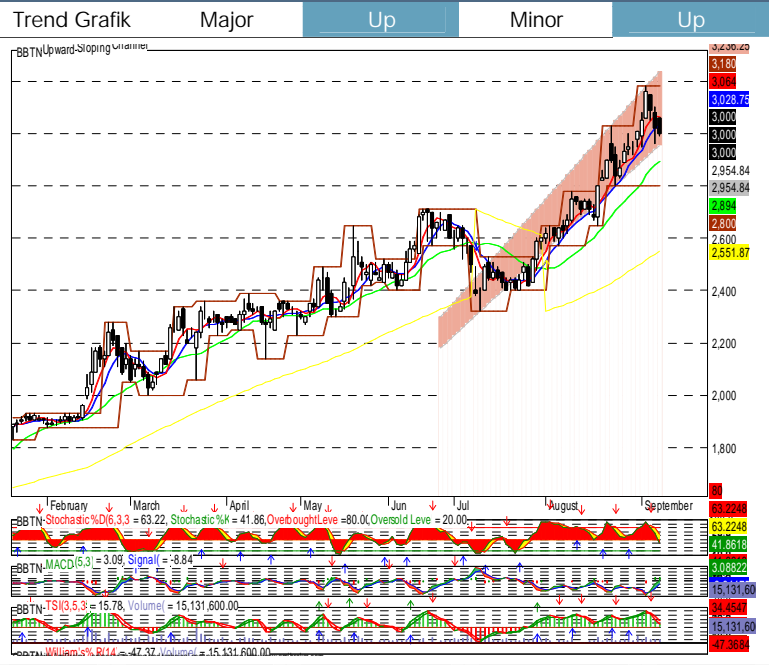
S2 2900 R2 3110

Closing Price 3000

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2970-Rp 3040
 - Entry Rp 3000, take Profit Rp 3040

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	84.41	Negatif
MACD	21.77	Negatif
True Strength Index (TSI)	15.78	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2894	Positif
MA5	3064	Negatif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

11 September 2017

KLBF

TRADING BUY

S1 1705 R1 1745

S2 1665 R2 1785

Closing Price 1730

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1705-Rp 1785
- Entry Rp 1730, take Profit Rp 1785

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	19.32	Positif
MACD	-2.22	Positif
True Strength Index (TSI)	-5.92	Positif
Bollinger Band (Mid)	1729	Positif
MA5	1707	Positif



LPKR

TRADING BUY

S1 720 R1 755

S2 685 R2 790

Closing Price 735

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 720-Rp 755
- Entry Rp 735, take Profit Rp 755

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	20.55	Positif
MACD	-7.79	Negatif
True Strength Index (TSI)	-67.87	Positif
Bollinger Band (Mid)	771	Negatif
MA5	735	Negatif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TRADING VIEW

11 September 2017



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		08-09-17	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AAJI	Trading Buy	14950	14950	15225	14625	14825	15025	15225	Positif	Positif	Positif	15400	14475
LSIP	Trading Buy	1390	1390	1440	1335	1370	1405	1440	Positif	Positif	Positif	1445	1330
SGRO	Trading Sell	2200	2200	2180	2150	2180	2210	2240	Negatif	Negatif	Positif	2180	1950
Mining													
PTBA	Trading Buy	12375	12375	12500	11900	12200	12500	12800	Positif	Positif	Positif	13975	11600
ADRO	Trading Buy	1885	1885	1925	1835	1865	1895	1925	Positif	Positif	Positif	1995	1760
MEDC	Trading Buy	3490	3490	3530	3310	3420	3530	3640	Positif	Positif	Positif	3480	2600
INCO	Trading Sell	2980	2980	2940	2870	2940	3010	3080	Negatif	Negatif	Negatif	3140	2330
ANTM	Trading Sell	700	700	690	670	690	710	730	Negatif	Negatif	Negatif	765	645
TINS	Trading Buy	925	925	940	900	920	940	960	Negatif	Negatif	Negatif	1020	745
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	545	545	560	530	540	550	560	Positif	Positif	Positif	630	515
SMGR	Trading Buy	10300	10300	10475	9425	9950	10475	11000	Positif	Positif	Positif	11075	9550
INTP	Trading Buy	19025	19025	19500	17550	18525	19500	20475	Positif	Positif	Positif	20000	17200
SMCB	Trading Sell	805	805	800	790	800	810	820	Positif	Positif	Positif	855	775
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7825	7825	8025	7575	7725	7875	8025	Positif	Positif	Positif	8200	7625
GJTL	Trading Sell	725	725	715	680	715	750	785	Negatif	Negatif	Negatif	1015	750
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	8650	8650	8550	8400	8550	8700	8850	Positif	Positif	Positif	8725	8150
GGRM	Trading Sell	66250	66250	65650	64300	65650	67000	68350	Negatif	Negatif	Negatif	80050	65500
UNVR	Trading Buy	50800	50800	51375	50175	50575	50975	51375	Positif	Positif	Positif	51200	46925
KLBF	Trading Buy	1730	1730	1785	1665	1705	1745	1785	Positif	Positif	Positif	1795	1680
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1840	1840	1875	1800	1825	1850	1875	Positif	Positif	Positif	1875	1730
PTPP	Trading Sell	2570	2570	2540	2470	2540	2610	2680	Negatif	Negatif	Negatif	3120	2560
WIKA	Trading Sell	1905	1905	1885	1835	1885	1935	1985	Negatif	Negatif	Negatif	2110	1865
ADHI	Trading Sell	1950	1950	1935	1910	1935	1960	1985	Negatif	Negatif	Negatif	2230	1930
WSKT	Trading Buy	2100	2100	2230	1985	2070	2150	2230	Negatif	Negatif	Negatif	2400	2050
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	1780	1780	1760	1700	1760	1820	1880	Negatif	Negatif	Negatif	2270	1800
JSMR	Trading Buy	5925	5925	6125	5750	5875	6000	6125	Positif	Positif	Positif	5975	5275
ISAT	Trading Sell	6375	6375	6300	6100	6300	6500	6700	Negatif	Negatif	Negatif	6850	6150
TLKM	Trading Buy	4720	4720	4790	4640	4690	4740	4790	Positif	Positif	Positif	4840	4620
Finance													
BMRI	Trading Buy	13275	13275	13725	12750	13075	13400	13725	Positif	Positif	Positif	13675	12800
BBRI	Trading Buy	15000	15000	15200	14750	14900	15050	15200	Positif	Positif	Positif	15350	14300
BBNI	Trading Buy	7225	7225	7400	7025	7150	7275	7400	Negatif	Negatif	Negatif	7450	7025
BBCA	Trading Buy	18850	18850	19350	18375	18700	19025	19350	Negatif	Negatif	Negatif	19200	18500
BBTN	Trading Buy	3000	3000	3040	2900	2970	3040	3110	Negatif	Negatif	Negatif	3180	2420
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	31600	31600	31475	31150	31475	31800	32125	Positif	Positif	Positif	31975	28500
MPPA	Trading Sell	610	610	590	590	605	620	635	Positif	Positif	Positif	850	540

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Menara Karya 9th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2
Jakarta 12950
(T) 021-255 33 600
(F) 021-255 33 662
(e) valburyriset@bloomberg.net
www.valburysecurities.co.id

BRANCH OFFICE

JAKARTA

Wisma Valbury, Jl. Pluit Putra Raya No. 2,
Jakarta 14450
(T) 021-2926 4300

Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32C
Puri Indah, Jakarta Barat
(T) 021-5835 6938

Rukan Plaza Pasifik,
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Kelapa Gading
(T) 021-2945 1577

MEDAN

Komplek Jati Junction No. P5 P5a
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan
(T) 061-888 16 222

SURABAYA

Pakuwon Center, Tunjungan Plaza 5 Lt. 21
Jl. Embong Malang No. 1, Surabaya
(T) 031-295 5788

BANDUNG

Jl. Diponegoro No. 40, Bandung
(T) 022-872 55800

DENPASAR-BALI

Komplek Ibis Styles Hotel
Jl. Teuku Umar No. 177, Denpasar
(T) 0361-255 229

BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto NO. 33, Banjarmasin
(T) 0511-326 5918

PADANG

Jl. Kampung Nias II No.10, Padang
(T) 0751-895 5747

YOGYAKARTA

Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, Yogyakarta
(T) 0274-623 111

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 7, Malang
(T) 0341-585 888

SEMARANG

Candi Plaza Building, Lantai Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang
(T) 024-850 1122

PEKANBARU

Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru
(T) 0761-839 393

PALEMBANG

Jl. Letkol Iskandar No. 236/30, Palembang
(T) 0711-353 203

MAKASSAR

Jl. Veteran Selatan No. 535A, Makassar
(T) 0411-857 222

GALERI INVESTASI BEI

JAKARTA

Universitas Mercu Buana
(T) 021-585 7694

DEPOK

Universitas Gunadarma
(T) 021-8727 541 / 021-8771 6432 ext. 502

PEKANBARU

Polteknik Caltex Riau
(T) 0761-53 803

BANJARMASIN

Universitas Lambung Mangkurat
(T) 0511-749 6639

YOGYAKARTA

Universitas Teknologi Yogyakarta
(T) 0274-373 955

Universitas Atma Jaya

(T) 0274-487 262

Universitas Kristen Duta Wacana

(T) 0274-544 032

RESEARCH TEAM

VP RESEARCH AND ANALYSIS

Nico Omer Jonckheere

HEAD OF RESEARCH

Alfiansyah
Alfiansyah@valbury.com

RESEARCH ANALYST

Reny Susanti
reny.susanti@valbury.com

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com